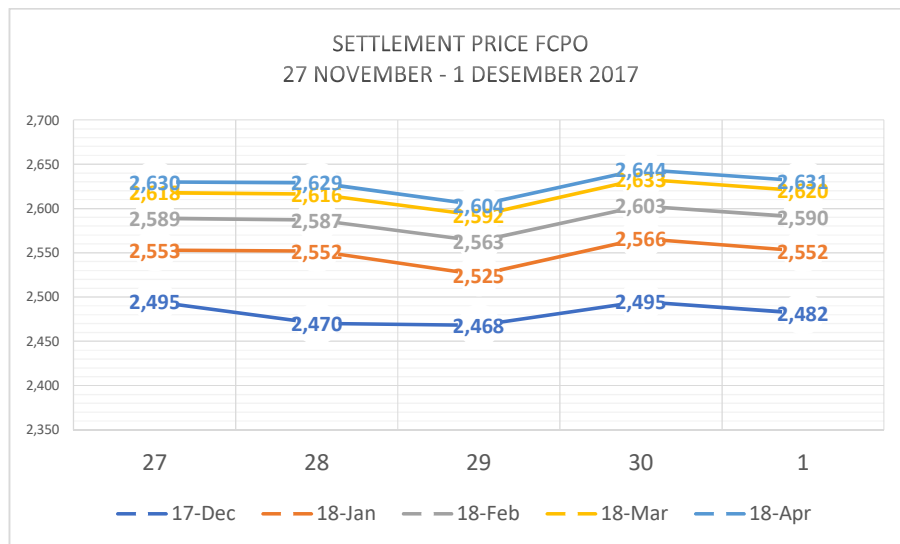


## ANALISIS CPO BULAN NOVEMBER 2017

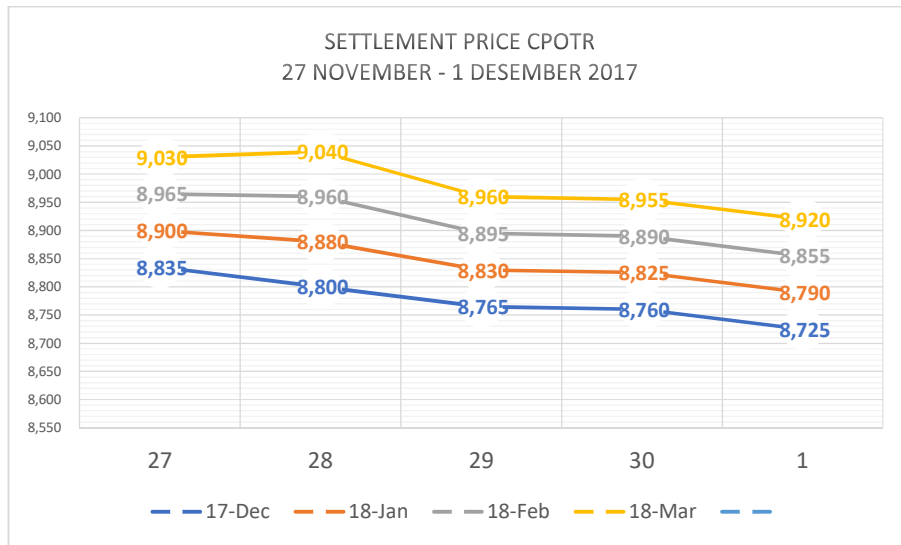
### Minggu IV, (27 November – 1 Desember 2017)

Masih adanya katalis negatif terhadap pergerakan harga CPO seperti proyeksi kenaikan panen kedelai yang menyebabkan turunnya harga kedelai dan penurunan permintaan di India akibat pajak impor, pada minggu keempat bulan November 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.495 untuk penyerahan bulan Desember. Harga kontrak FCPO ditutup melemah pada akhir pekan di MYR 2.482 untuk penyerahan bulan Desember. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami penurunan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka melemah pada level IDR 8.835. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga ditutup melemah di akhir pekan pada IDR 8.725 untuk penyerahan bulan Desember 2017. Trend pelemahan ini disebabkan oleh adanya laporan ekspor yang menurun serta menguatnya mata uang ringgit<sup>1</sup>. Selain itu pula, adanya potensi kenaikan stok karena perkiraan La Nina di periode berikutnya.



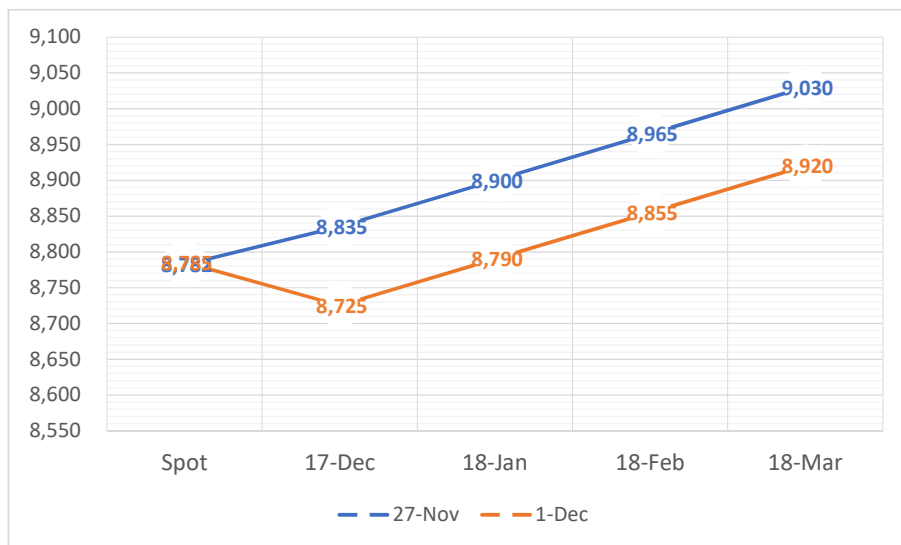
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

<sup>1</sup> Intertek Testing Service

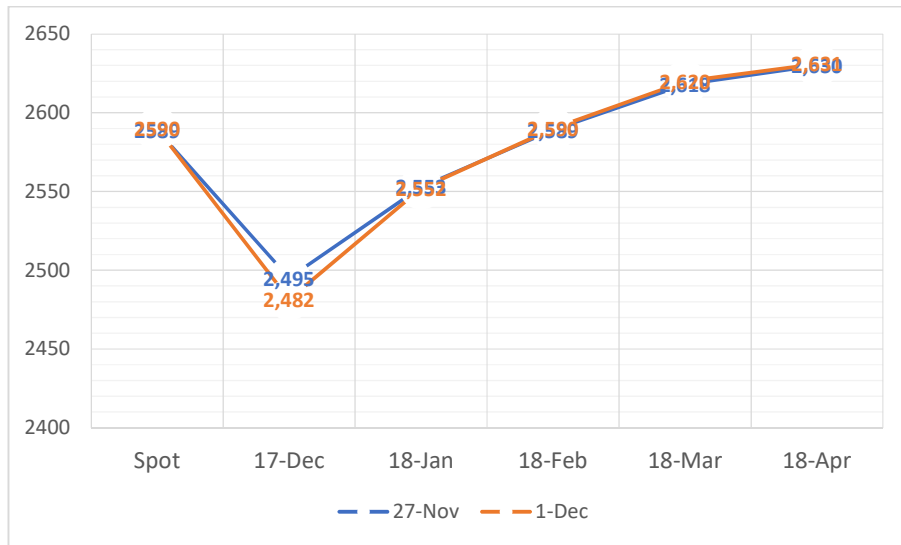


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, khususnya pada awal pekan terdapat pola *contango*. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

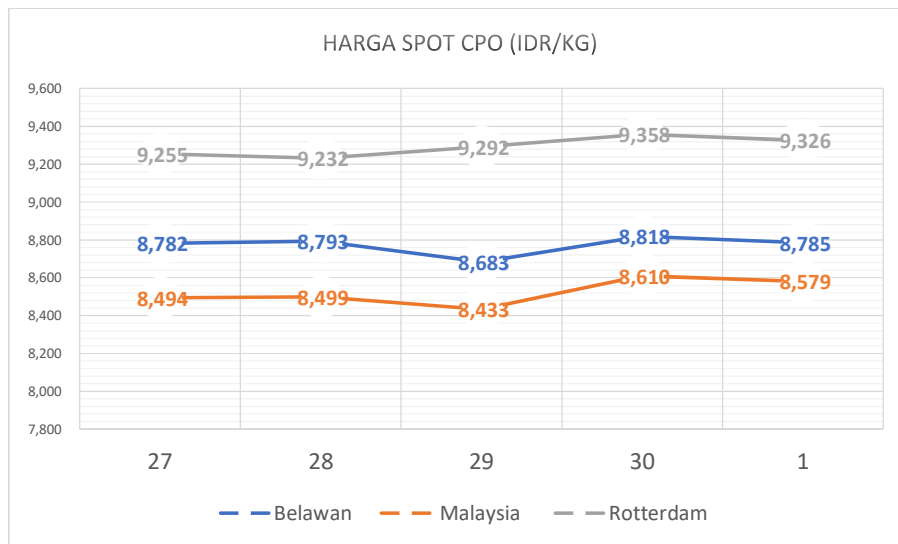


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak naik hingga akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)